

Reach for Great

GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

LAPORAN BERKELANJUTAN 2022
SUSTAINABILITY REPORT 2022



Reach for Great



Di Great Eastern, kami percaya pada potensi setiap orang untuk mencapai hal yang berarti, dan kami bangga untuk melindungi, menjaga dan menumbuhkan apa yang berarti bagi para pelanggan. Kami berkomitmen untuk melakukan yang terbaik demi mencapai masa depan yang berkelanjutan bagi bisnis kami, para pemangku kepentingan, dan masyarakat yang kami layani.

Mulai dari pengembangan berbagai solusi holistik untuk mendukung masyarakat, melindungi lingkungan, pelanggan selalu menjadi inti dari semua yang kami lakukan. Kami percaya bahwa dengan melindungi pelanggan dari berbagai ketidakpastian dalam hidup dan memberdayakan kebebasan finansialnya, mereka akan dapat dengan percaya diri mengejar tujuannya, berkembang tanpa rasa takut, dan menjadi versi terhebat dari dirinya sendiri.

Struktur tata kelola yang terdefinisi dengan baik dengan membentuk gugus tugas untuk memastikan akuntabilitas perusahaan dan integrasi keberlanjutan di seluruh organisasi.

Seiring perjalanan bersama, kita akan mencapai yang terbaik, Reach for Great, untuk menciptakan masyarakat, pemangku kepentingan, dan karyawan yang kuat dan bahagia.

*A*t Great Eastern, we believe in everyone's potential to achieve what is meaningful, and we take pride to protect, preserve and grow what matters to our customers. We are committed to doing great to achieve a sustainable future for our business, our stakeholders and the communities we serve.

From the development of holistic solutions to supporting our communities, protecting our environment, customers have always been at the heart of all that we do. We believe that by protecting our customers against life's uncertainties and empowering their financial freedom, they will be able to confidently pursue their goals, thrive without fear, and be the greatest version of themselves.

A well-defined governance structure by establishing taskforce to ensure firm accountability and the organisation-wide integration of sustainability.

As we journey together, we will all Reach for Great to create strong and happy communities of customers, stakeholders and staff.



Protect



Grow



Embed

Contents

- 2 Visi Misi**
Company Vision & Mission
- 3 Pernyataan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Statement
- 5 Pernyataan Direksi**
Board of Directors' Statement
- 7 Laporan Berkelanjutan**
Sustainability Report
- 11 Tata Kelola Berkelanjutan**
Governance Sustainability
- 18 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup**
Social Responsibility and Environment

Visi

Menjadi penyedia jasa layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan keunggulan kami.

Vision

To be the leading financial service provider in Indonesia, recognised for our excellence.

Misi

Untuk menyediakan keamanan keuangan dengan solusi asuransi dan membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

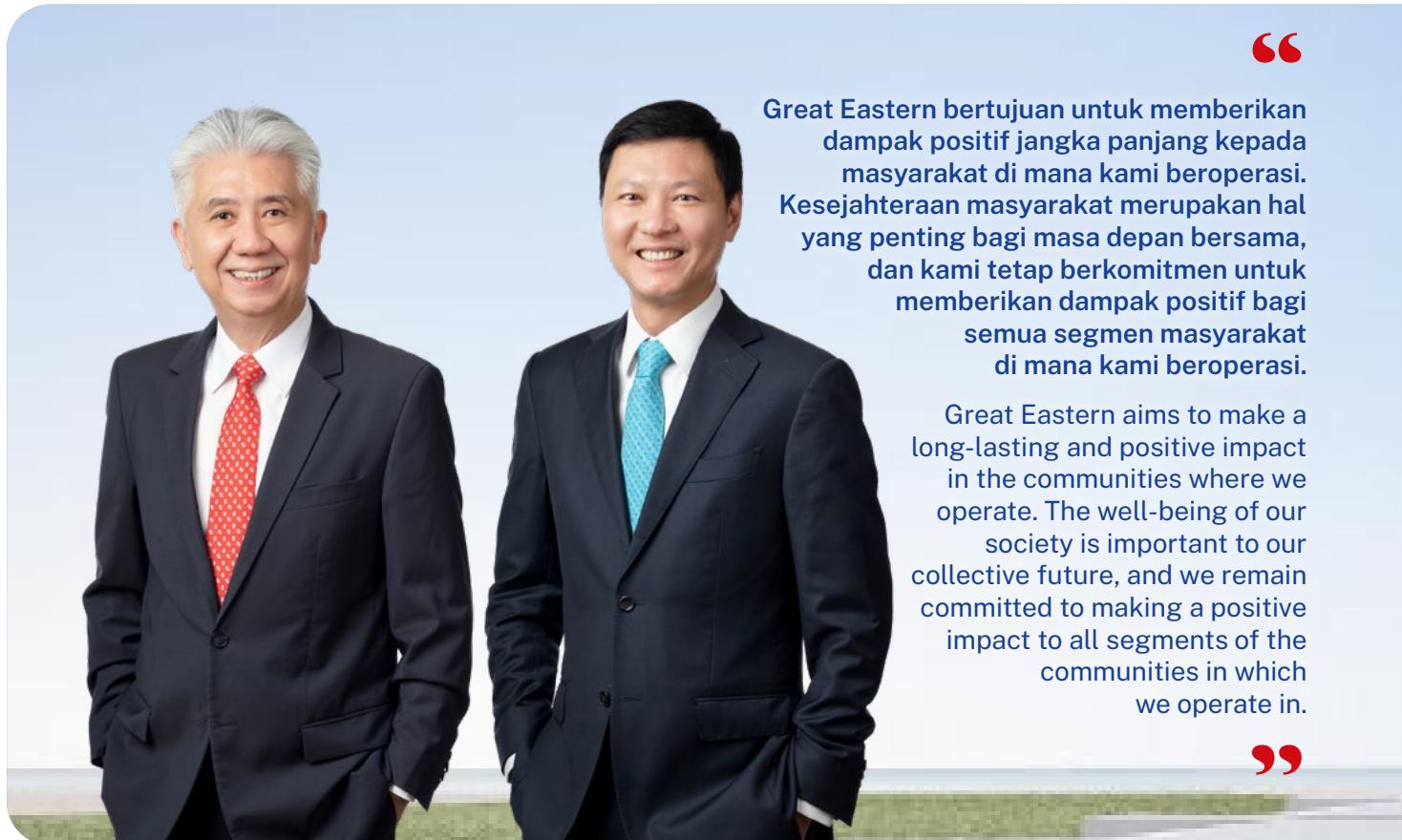
Mission

To provide financial security with insurance solutions and build long-term partnership with our customer.



Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement



“
Great Eastern bertujuan untuk memberikan dampak positif jangka panjang kepada masyarakat di mana kami beroperasi. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang penting bagi masa depan bersama, dan kami tetap berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi semua segmen masyarakat di mana kami beroperasi.

Great Eastern aims to make a long-lasting and positive impact in the communities where we operate. The well-being of our society is important to our collective future, and we remain committed to making a positive impact to all segments of the communities in which we operate in.

”

Khor Hock Seng
President Commissioner

Jimmy Tong Teng Wah
Commissioner

Great Eastern bertujuan untuk memberikan dampak positif jangka panjang kepada masyarakat di mana kami beroperasi. Upaya keberlanjutan kami ditopang oleh tiga pilar: Mengelola dampak lingkungan kami, Memberdayakan kebebasan finansial dan perlindungan masyarakat, dan Mengelola bisnis kami secara bertanggung jawab.

Di Great Eastern, pengawasan Dewan Komisaris memastikan bahwa keberlanjutan diselaraskan dan tertanam dalam strategi perusahaan secara keseluruhan. Untuk memberikan kejelasan akuntabilitas dan target yang lebih baik, perusahaan telah membentuk empat gugus tugas untuk mendorong strategi keberlanjutan yang spesifik: Pengembangan Produk, Net Zero, Komunitas dan Budaya, serta Regulasi, Manajemen Risiko, dan Pengungkapan. Setiap gugus tugas dipimpin oleh seorang anggota Direksi untuk mendorong pelaksanaan strategi dan mendorong kegiatan terkait ESG di seluruh perusahaan.

Great Eastern aims to make a long-lasting and positive impact in the communities where we operate. Our sustainability efforts are anchored by three pillars: Managing our environmental footprint, Empowering financial freedom and protection of our communities, and Managing our business responsibly.

At Great Eastern, the Board of Commissioners ensures that sustainability is aligned and embedded in our overall corporate strategy. To provide greater clarity of accountability and targets, the Company has established four task forces to drive specific sustainability strategies: Product Development, Net Zero, Community and Culture, and Regulation, Risk Management and Disclosure. Each task force is led by a member of Board of Director to drive the execution of strategy and foster ESG related activities across the company.



Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner



Riniek Winarsih
Independent Commissioner

Didirikan di atas tradisi kepercayaan, Great Eastern berkomitmen untuk menggunakan jangkauan dan sumber daya kami untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Terlepas dari pandemi dan kondisi new normal yang sedang dialami dunia, kami terus berpegang pada prinsip bisnis ini. Meskipun demikian, masalah bisnis dan masyarakat telah menjadi lebih kompleks dan bernuansa, dan kami menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam hal ketidakpastian ekonomi, perubahan perilaku pelanggan, dan meningkatnya kejadian bencana yang berkaitan dengan iklim. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang penting bagi masa depan bersama, dan kami tetap berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi semua segmen masyarakat di mana kami beroperasi.

Khor Hock Seng
Jimmy Tong Teng Wah
Ludovicus Sensi Wondabio
Riniek Winarsih

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Founded on a tradition of trust, Great Eastern is committed to using our reach and resources to support the long-term growth of our customers, employees and communities. Despite the onset of the pandemic, and the new normal that the world is operating in, we continue to hold on to this business principle. Nonetheless, business and societal concerns have become more complex and nuanced, and we are facing unprecedented challenges in terms of economic uncertainty, changing of customer behaviours and rising occurrence of climate-related disasters. The well-being of our society is important to our collective future, and we remain committed to making a positive impact to all segments of the communities in which we operate in.

Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement



Aziz Adam Sattar
President Director

Linggawati Tok
Marketing Director

Andy Soen
Finance Director

Lee Pooi Hor
Operations Director

Di Great Eastern, kami berkomitmen melakukan yang terbaik untuk mencapai masa depan berkelanjutan bagi bisnis kami, para pemangku kepentingan, dan masyarakat. Struktur tata kelola yang terdefinisi dengan baik mendukung integrasi pendekatan kami di seluruh organisasi dan membantu menyelaraskan operasi kami dengan tujuan dan nilai-nilai bisnis kami.

Great Eastern bertujuan untuk memberikan dampak positif jangka panjang kepada masyarakat di mana kami beroperasi. Upaya keberlanjutan kami ditopang oleh tiga pilar: Mengelola jejak lingkungan kami, Memberdayakan kebebasan finansial dan perlindungan masyarakat, dan Mengelola bisnis kami secara bertanggung jawab.

At Great Eastern, we are committed to doing great to achieve a sustainable future for our business, our stakeholders and the communities. A well-defined governance structure supports the integration of our approach throughout our organisation and aids in aligning our operations with our business goals and values.

Great Eastern aims to make a long-lasting and positive impact in the communities where we operate. Our sustainability efforts are anchored by three pillars: Managing our environmental footprint, Empowering financial freedom and protection of our communities, and Managing our business responsibly.

Lingkungan

Di tahun-tahun mendatang, ekonomi global akan menghadapi tantangan yang sangat besar sebagai akibat dari perubahan iklim dan transisi global menuju ekonomi rendah karbon. Kami percaya bahwa fokus global saat ini terhadap keberlanjutan adalah tepat waktu, dan akan mengarah pada tindakan yang memiliki regulasi material, ekonomi, politik dan dampak sosial. Kami ingin memainkan peran yang berarti dalam transisi tersebut.

Pada tahun 2021, Great Eastern Group menetapkan target Nol Bersih Operasional pada tahun 2025 di tingkat Grup. Sejak 2019, kami telah berupaya meminimalkan emisi karbon dengan mendigitalisasi proses bisnis kami. Kami melanjutkan inisiatif untuk mengurangi penggunaan bahan bakar, listrik, dan air pada tahun 2022 dari tahun 2021. Kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai operasional target nol bersih dalam beberapa tahun ke depan. Kami telah dan akan terus mengembangkan dukungan digital kami untuk memungkinkan operasi yang lebih hemat energi.

Penekanan Baru pada Keberlanjutan

Untuk memastikan kelancaran implementasi strategi keberlanjutan kami, Direksi telah membentuk empat Gugus Tugas Keberlanjutan dengan empat prioritas utama: Pengembangan Produk, Net Zero, Komunitas dan Budaya, serta Regulasi, Manajemen Risiko dan Pengungkapan. Setiap Gugus Tugas dipimpin oleh seorang anggota Direksi untuk memastikan akuntabilitas perusahaan dan integrasi keberlanjutan di seluruh organisasi. Mereka memainkan peran penting dalam mencapai target keberlanjutan kami.

Menjaga Komunitas Kami

Kami sangat fokus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di komunitas kami dengan menjadikan asuransi terjangkau, mudah diakses dan inklusif melalui program Inklusi Keuangan tahunan kami.

Pada tahun 2022, bersama dengan sebuah organisasi nirlaba, kami memulai beberapa program berbasis komunitas. Ini termasuk program literasi keuangan dengan mengadakan Webinar di Universitas Pendidikan Nasional, Bali. Webinar ini bertemakan “Tren dan Tingkat Penetrasi Asuransi Digital (Insurtech) di Indonesia”. Webinar ini dihadiri oleh lebih dari 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen.

Memastikan Kesinambungan Bisnis Jangka Panjang

Dunia saat ini dihadapkan dengan banyak ketidakpastian. Pendekatan kami dapat beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat, namun fokus kami pada kepuasan pelanggan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tetap tak tergoyahkan.

Environment

In the years to come, the global economy will face enormous challenges as a result of climate change and the global transition towards a low-carbon economy. We believe that the current global focus on sustainability is timely, and will lead to actions that have material regulatory, economic, political and social impact. We want to play a meaningful role in the transition.

In 2021, Great Eastern Group established Operational Net Zero target by 2025 at the Group level. Since 2019, we have endeavoured to minimise carbon emissions by digitising our business process. We continue the initiative to reducing our fuel, electricity, and water in 2022 from 2021. We are on track to achieve our operational net zero target in the next several years. We have and will continue to develop our digital support to enable more energy efficient operations.

A Renewed Emphasis on Sustainability

To ensure smooth implementation of our sustainability strategy, the Board of Directors (BOD) has established four Sustainability Taskforces with four key priorities: Product Development, Net Zero, Community and Culture, and Regulation, Risk Management and Disclosure. Each Taskforce is led by a Board of Director member to ensure firm accountability and the organisation-wide integration of sustainability. They play a critical role in achieving our sustainability targets.

Looking After Our Community

We are firmly focused on improving people's lives in our communities by making insurance affordable, accessible and inclusive through our annual Financial Inclusion programme.

In 2022, together with a non-profit organisation, we embarked on several community-based programmes. This included a financial webinar at the National Education University, Bali. This webinar theme was “Trend and Penetration Rate of Digital Insurance (Insurtech) in Indonesia”. This webinar was attended by more than 100 participants who were students and lecturers of the university.

Ensuring Long-term Business Continuity

The world today presents many uncertainties. Our approach may adapt to the fast-changing external environment but our focus on customer satisfaction and sustained business growth remains unwavering.

Aziz Adam Sattar
Linggawati Tok
Andy Soen
Lee Pooi Hor

President Director
Marketing Director
Finance Director
Operations Director

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report

Selama bertahun-tahun, PT Great Eastern General Insurance Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk untuk memenuhi perubahan kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan segala sesuatu mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Properti, Marine, Engineering dan Construction, Motor dan seluruh kelas Liability.

Pandemi Covid-19 dan ekonomi global akan menghadapi tantangan yang sangat besar sebagai akibat dari perubahan iklim dan transisi global menuju ekonomi rendah karbon. Kedua faktor tersebut meningkatkan kecepatan pengembangan saluran bisnis digital dan afinitas serta produk yang sesuai untuk menjawab tantangan di masa depan.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia telah menerapkan keberlanjutan keuangan sejak pertama kali diimplementasikan oleh OJK untuk industri asuransi pada tahun 2019.

Over the years, PT Great Eastern General Insurance Indonesia has introduced a number of products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Property, Marine, Engineering and Construction, Motor and all Liability classes.

The Covid-19 and global economy will face enormous challenges as a result of climate change and the global transition towards a low-carbon economy. Both factors increased our pace of development for digital and affinity business channels and suitable products to address future challenges.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia has implemented financial sustainability since first implemented by OJK for insurance industry in 2019.

Gugus Tugas Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Taskforces

Pengembangan Produk (Product Development)	Net Zero	Komunitas dan Budaya (Community and Culture)	Regulasi, Manajemen Risiko dan Pengungkapan (Regulatory, Risk Management and Disclosure)
<ul style="list-style-type: none"> Menjelajahi segmen pasar/peluang baru seiring dengan peralihan dunia menuju ekonomi rendah karbon Memprioritaskan dan melaksanakan rencana bisnis <i>Explore new market segments / opportunities as the world transits into a low-carbon economy</i> <i>Prioritise and deliver on business plans</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Portolio Investasi -untuk menyelaraskan dengan lintasan Perjanjian Paris Rencana operasional untuk mengurangi emisi karbon (Pengadaan, Operasi, Properti) <i>Investment Portfolio – to align to the trajectory of the Paris Agreement</i> <i>Operational plan to reduce carbon emission (Procurement, Operations, Property)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jangkauan Komunitas Masyarakat, Budaya dan Pembelajaran Komunikasi <i>Community Outreach</i> <i>People, Culture, Learning</i> <i>Communication</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan ESG (Environmental Social Governance) ke dalam bisnis dan operasional kami Kepatuhan <i>Integrating ESG (Environmental Social Governance) into our business and operations</i> <i>Compliance</i>

Laporan Berkelaanjutan

Sustainability Report

MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 is as follows:

in IDR (Million)			
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total Paid-in capital
Great Eastern General Insurance Limited	34,304	95.00%	343,040
PT Suryasono Sentosa	1,805	5.00%	18,050
	36,109	100.00%	361,090

Per 31 Desember 2022, PT Great Eastern General Insurance Indonesia mencatat total asset sebesar Rp. 1,5 triliun dan ekuitas sebesar Rp. 475 miliar. Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi broker dan 11 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama dari agen dan broker.

As at 31 December 2022, PT Great Eastern General Insurance Indonesia recorded total assets of IDR 1.5 trillion and shareholders' equity of IDR 475 billion. Business was sourced by a network of 11 branches and sales & marketing offices located throughout various major cities in Indonesia that support its primary distribution channel of agents and brokers.

Description	2022
Asset	1.513.163
Capital	361.090
Equity	475.532

WILAYAH OPERASIONAL

Kantor pusat Perusahaan terletak di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 kantor cabang, kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia, seperti:

Jakarta
Semarang

Medan
Makassar

Serpong
Cirebon

OPERATIONAL AREA

The Company's head office is located at Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. General Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The company has 11 branches and sales & marketing offices in major cities in Indonesia, such as:

Pekanbaru
Bali

Surabaya
Samarinda

Batam



AWARD FOR

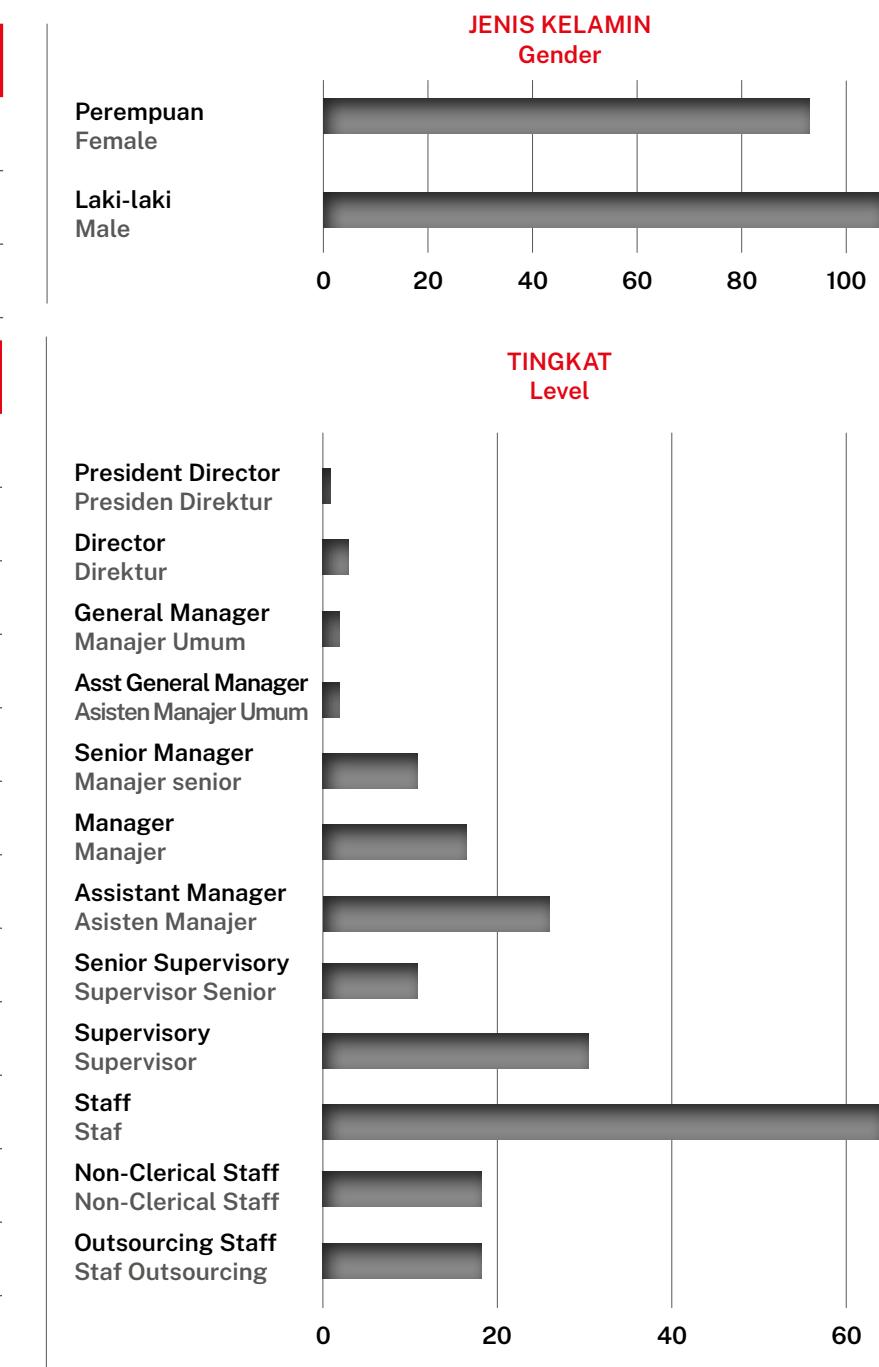
GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Indonesia Best Workplace For Women 2022 in Committing Inclusive Recruitment, Category General Insurance, Organised by HerStory (member of Warta Ekonomi)

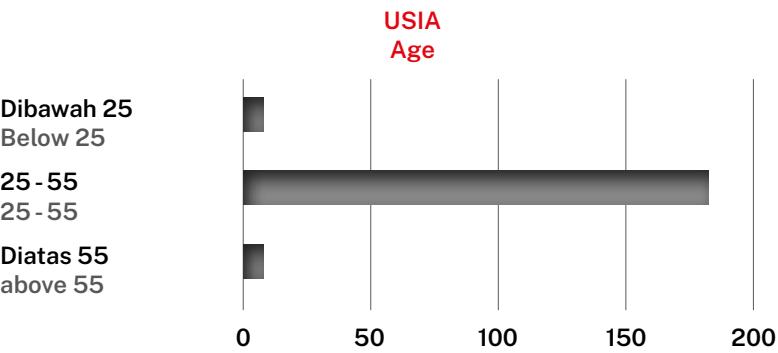
KARYAWAN/EMPLOYEE

JENIS KELAMIN Gender	JUMLAH Count
Perempuan Female	94
Laki-laki Male	108
Grand Total Jumlah Keseluruhan	202

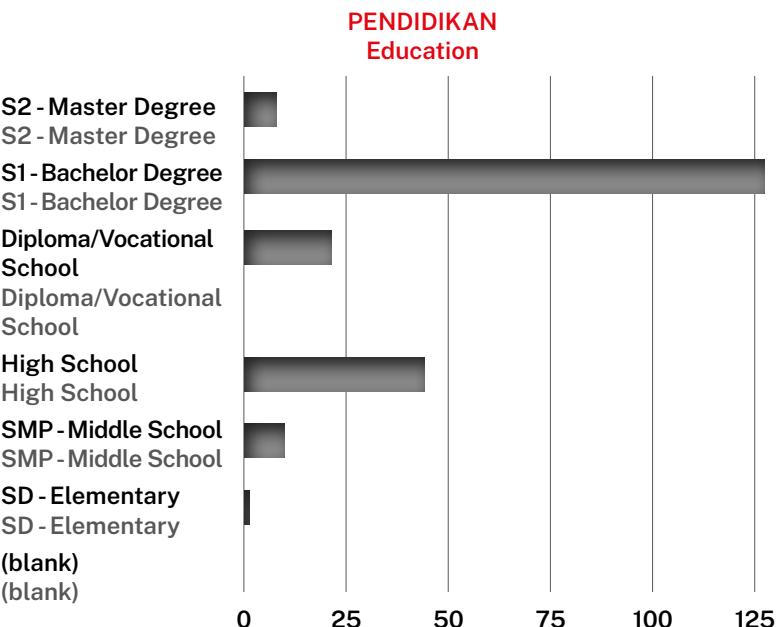
TINGKAT Level	JUMLAH Count
President Director Presiden Direktur	1
Director Direktur	3
General Manager Manajer Umum	2
Asst General Manager Asisten Manajer Umum	2
Senior Manager Manajer senior	10
Manager Manajer	17
Assistant Manager Asisten Manajer	24
Senior Supervisory Supervisor Senior	10
Supervisory Supervisor	29
Staff Staf	66
Non-Clerical Staff Non-Clerical Staff	19
Outsourcing Staff Staf Outsourcing	19
Grand Total Jumlah Keseluruhan	202



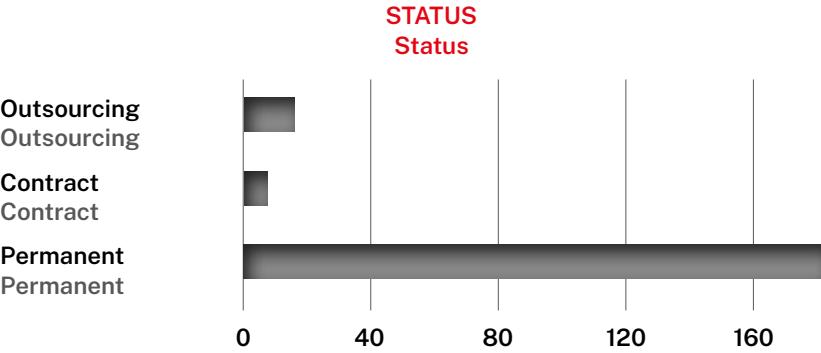
Usia Age	JUMLAH Count
Dibawah 25 Below 25	11
25 - 55 25 - 55	180
Diatas 55 above 55	11
Grand Total Jumlah Keseluruhan	202



PENDIDIKAN Education	JUMLAH Count
S2 - Master Degree S2 - Master Degree	6
S1 - Bachelor Degree S1 - Bachelor Degree	126
Diploma/Vocational School Diploma/Vocational School	23
High School High School	38
SMP - Middle School SMP - Middle School	8
SD - Elementary SD - Elementary	1
(blank) (blank)	0
Grand Total Jumlah Keseluruhan	202



STATUS Status	JUMLAH Count
Outsourcing Outsourcing	19
Contract Contract	9
Permanent Permanent	174
Grand Total Jumlah Keseluruhan	202



Comparison between lowest salary and Regional Minum Wage (UMR) 114%

Tata Kelola Berkelanjutan

Governance for Sustainability

STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mengadakan dua kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2022, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 serta persetujuan untuk memberikan dividen bersih dalam bentuk tunai sebesar Rp 18.000.000.000 (delapan belas miliar) Rupiah yang merupakan 50,45% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2021. Perusahaan juga mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juni 2022, dengan agenda pengangkatan Ibu Riniek Winarsih sebagai Komisaris Independen.

Terkait dengan Peraturan OJK nomor 58/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Covid-19, bahwa selama pandemi Covid-19 Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara sirkuler dan hasil keputusan RUPS telah dinyatakan dalam suatu Akta Notaris.

B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala.

Dewan Komisaris diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen.

COMPANY MANAGEMENT STRUCTURE

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the basis of the shareholders' decision-making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision-making process at the GMS is carried out fairly and transparently while also focusing on the long-term business interest.

The GMS is held in accordance with the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held according to needs.

During 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders twice - once on 19 May 2022, which one of the resolutions was to approve the Annual Report and Financial Report as of 31 December 2021 and distribute the net dividend in cash to the Shareholders amounting to IDR 18.000.000.000.- (eighteen billion) Rupiah which is 50,45% from the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2021. Company also held the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on 22 June 2022, the agenda was the appointment of Mrs. Riniek Winarsih as an Independent Commissioner.

Regarding the OJK Regulation number 58/POJK.05/2020 concerning changes to the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19, that during the Covid-19 pandemic the GMS was held by circular resolution and the resolutions of the AGMS were stated in a Notarial Deed.

B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined under PT Great Eastern General Insurance Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners that is regularly updated.

The Board of Commissioners is appointed at the GMS. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners comprises 4 (four) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners.

Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tanggal 28 Juni 2022, RUPS telah menyetujui pengangkatan Ibu Riniek Winarsih sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Keputusan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 177 tanggal 28 Juni 2022

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

Komite Audit

Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang, termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, akuntansi, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko yang disusun oleh Direksi termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Direksi.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, manajemen risiko, hukum, aktuaria maupun asuransi.

Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

On 28 June, 2022, the AGMS approved the appointment of Mrs. Riniek Winarsih as the Company's Independent Commissioner. This decision has been stated in Notarial Deed Number 177 dated 28 June 2022.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed Committees to assist its duties and responsibilities, among others:

Audit Committee

This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that require Board of Commissioners' attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analysing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consists of 5 (five) members including the Chairperson of the Committee who is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in finance, accounting, law and insurance. Details regarding the members of this committee and the number of meetings with the Audit Committee are explained further in this Annual Report.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management composed by Board of Directors, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with the Risk Management Committee formed by the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members including the Chairperson of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management, legal, actuary and insurance.

Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasional. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing anggota Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

Sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya diantaranya:

Komite Investasi

Komite Manajemen Risiko

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengendalian Teknologi Informasi

Komite Reasuransi

Komite Pengendalian Keberlanjutan

Selain membentuk Komite yang diwajibkan oleh OJK sebagaimana disebutkan diatas, Direksi juga telah membentuk Komite Keberlanjutan Keuangan, yang tugasnya diantaranya adalah untuk menyusun dan mengawasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, membangun budaya yang mendukung keuangan berkelanjutan, dan mendukung pelaksanaan program Gugus Tugas.

Komite Investasi

Tugas dari Komite Investasi adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan strategi investasi Perusahaan. Secara khusus, komite akan memonitor hasil investasi dan risiko investasi, termasuk asset- kewajiban manajemen dalam mengawasi keefektifan dari tata kelola, transparansi, kepatuhan terhadap peraturan dan pencegahan benturan kepentingan dari investasi.

Komite Manajemen Risiko

Tugas dari Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam mengawasi keefektifan penerapan

Details of the current members of this committee and the meeting frequency is detailed further in this Annual Report.

C. Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/ her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors is also responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives, including internal controlling, managing and safeguarding the Company's assets.

The Board of Directors has a duty to manage the Company to achieve a profitable result and to ensure that the Company's business sustainability through asset management, effective and efficient human resource development, implementation of reliable Company's Internal Control, and the risk management functions.

The Board of Directors consists of a President Director, Finance Director, Marketing Director and an Operations Director. Full details of the experience and background of each of the member of Board of Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors' Meetings.

As an implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors has formed the following Committees to assist its duties and responsibilities including:

Investment Committee

Risk Management Committee

Product Development Committee

IT Steering Committee

Reinsurance Committee

Sustainability Steeting Committee

In addition to establishing the Committees required by OJK as mentioned above, the Board of Directors has also established a Financial Sustainability Committee, whose duties include developing and overseeing the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, building a culture that supports sustainable finance, and supporting the implementation of the Taskforce program.

Investment Committee

The role of the Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the Company's investment strategy for the Company. In particular, the committee will monitor investment performance and investment risks, including asset- liability management overseeing the effective of corporate governance, transparency, compliance to regulation and prevention conflict of interest form investment.

Risk Management Committee

The role of the Risk Management Committee is to support the BoD in overseeing the effectiveness of the implementation of

manajemen risiko. Secara khusus, Komite akan memberikan rekomendasi terkait dengan:

- Formulasi kebijakan, strategi dan pedoman untuk Manajemen Risiko;
- Peningkatan atau penyesuaian dari penerapan Manajemen Risiko berdasarkan tinjauan penerapan Manajemen Risiko; dan
- Keputusan bisnis di luar prosedur normal.

Komite Pengembangan Produk

Tugas dari Komite Pengembangan Produk adalah untuk membantu Direksi dalam pengembangan produk, melakukan peninjauan atas kinerja produk, dan melakukan peluncuran produk.

Komite Pengendalian Teknologi Informasi

Komite Pengendalian Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengawasan risiko teknologi dan informasi, dan setiap risiko regulasi dan kepatuhan yang relevan terkait dengan risiko teknologi dan informasi di dalam perusahaan.

Komite Reasuransi

Komite Reasuransi bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai perusahaan asuransi.

Komite Pengendalian Keberlanjutan

Komite pengendalian keberlanjutan bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengawasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

D. Faktor Penting Lain Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan perusahaan melakukan bisnis secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing policy*).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan OJK nomor 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

- Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risk Management. In particular, the Committee will provide recommendations related to:

- *Formulation of policy, strategy and guidelines for Risk Management;*
- *Improvements or adjustments of the implementation of Risk Management based on the review of the implementation of Risk Management; and*
- *Business decisions that are outside of normal procedures.*

Product Development Committee

The role of the Product Development Committee is to assist BoD in product development, review product performance and launch process.

IT Steering Committee

The committee shall be responsible for the oversight of technology and information risks, and any relevant regulatory and compliance risks relating to technology and information risks within company.

Reinsurance Committee

Reinsurance Committee is responsible for carrying out the supervisory function and providing advice to the board of directors regarding the insurance company.

Sustainability Steering Committee

The sustainability steering committee is responsible for planning and monitor the implementation of Sustainable Financial Action Plan (RKAB)

D. Other Key Areas Code of Conduct

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the behaviours in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, external suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistle-blowing policy.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. Board of Directors has established Risk Management Committee in accordance with OJK Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management Committee for Non-Banking Financial Institution. The very nature of our business means that there will be some risk that cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

- *Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.*

- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
 - Struktur modal dan manajemen
 - Keputusan akuisisi dan negosiasi
 - Perencanaan pajak dan keputusannya
 - Strategi investasi
- 2. Risiko Asuransi**
- Risiko akibat kegagalan penanggung dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat tidak memadainya proses seleksi risiko (underwriting), penentuan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
 - Underwriting / penetapan harga
 - Kosentrasi asuransi
 - Pencadangan
 - Reasuransi
- 3. Risiko Kredit**
- Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan
 - Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
 - Risiko premi dan risiko kredit lainnya
 - Risiko perusahaan investasi
- 4. Risiko Pasar**
- Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau akun-akun di luar neraca termasuk transaksi derivatif yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.
 - Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
 - Risiko pergerakan kurs valuta asing
- 5. Risiko Likuiditas**
- Risiko akibat ketidakmampuan Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan
 - Risiko tidak mencukupinya aset likuid untuk memenuhi kewajiban
- 6. Risiko Operasional**
- Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan
 - Internal fraud
 - External Fraud
 - Risiko karyawan
 - Proses bisnis yang tidak sesuai
 - Bencana dan kejadian lainnya
 - Kegagalan teknologi dan infrastruktur; dan Proses bisnis dan transaksi
- 7. Risiko Hukum**
- Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain karena adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat-syarat keabsahan dan tidak
- *Business product, market, and distribution approach*
 - *Capital structure and management*
 - *Acquisition decision and negotiation*
 - *Tax planning and decision-making*
 - *Investment strategy*
- 2. Insurance risk**
- *Risk due to the failure of the insurer to meet obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the selection process of risk (underwriting), determination of premium (pricing), the use of reinsurance, and / or the handling of claims.*
 - *Underwriting/pricing*
 - *Insurance concentrations*
 - *Reserving; and*
 - *Reinsurance*
- 3. Credit Risk**
- *Risk due to the failure of other parties in fulfilling obligations to the company.*
 - *Reinsurance counterparty credit and other recoveries*
 - *Premium and other counterparty credit; and*
 - *Investment counterparty credit*
- 4. Market Risk**
- *Risk in the position of assets, liabilities, equity and/ or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions.*
 - *Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and*
 - *Foreign exchange rate movement*
- 5. Liquidity Risk**
- *Risk due to the inability of Non-Bank Financial Institution (NBFI) to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the company*
 - *The risk of insufficient liquid assets to meet liabilitie.*
- 6. Operational risk**
- *Risk due to inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/ or external events that affect company*
 - *Internal fraud*
 - *External fraud*
 - *Employment practices (people risks)*
 - *Improper business practices*
 - *Disasters and other events*
 - *Technology and infrastructure failures; and Business and transaction processing*
- 7. Legal Risk**
- *Risks due to lawsuits and / or weakness of the juridical aspect partly due to lawsuits, lack of laws and regulations that support, or weakness engagement as non-compliance with the terms validity and*

- sempurnanya pengikatan perjanjian agunan
 - Risiko yang timbul dari tuntutan hukum dan /atau kelemahan dalam aspek hukum
 - Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum
- 8. Risiko Reputasi**
- Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang berasal dari persepsi negatif terhadap LJK sebagai anggota Konglomerasi Keuangan dan terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan
 - Risiko karena menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders berasal dari persepsi negatif perusahaan
 - Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat risiko reputasi perusahaan
- 9. Risiko Kepatuhan**
- Risiko yang terkait dengan tidak mematuhi dan/atau melaksanakan undang-undang dan peraturan
 - Risiko karena perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan
 - Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum
- 10. Risiko Group**
- “Risiko Grup” muncul sebagai konsekuensi sebagai anggota suatu grup
 - Risiko Great Eastern Group sebagai pemegang saham utama (pengendali).
 - Risiko yang terkait dengan interaksi antar konglomerasi keuangan

Pernyataan Budaya Risiko

Budaya risiko yang kuat mendukung kesadaran risiko yang tepat, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan mendorong pengambilan risiko yang baik untuk memastikan profil risiko Perusahaan tetap sesuai dengan tingkat risikonya.

Memahami aspek perilaku manajemen risiko, Direksi menekankan pentingnya melembagakan budaya risiko yang kuat di dalam Perusahaan.

Didukung oleh kerangka kerja tata kelola risiko yang kuat, Perusahaan menganjurkan tujuh prinsip berikut untuk terus mendorong budaya risiko yang kuat:

- Arah dari pimpinan: Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengarahkan, mempromosikan dan mempertahankan perilaku yang diinginkan di seluruh perusahaan sementara manajer tingkat menengah mewarisi, menjalankan, dan meneruskan pesan dari level atas untuk meresap diantara lini bisnis.

imperfect binding of collateral agreement

- *Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects*
- *To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations*

8. Reputational Risk

- *Risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the financial institution as a member of the Financial conglomerate and to the overall financial conglomerate*
- *Risk due to the declining level of stakeholder trust comes from the company's negative perception*
- *To anticipate and minimise the impact of losses due to the company's reputation risk*

9. Compliance Risk

- *Risks associated with not adhere to and / or implementing legislation and regulations*
- *Risk due to the company does not comply with and/ or does not implement the laws and regulations that apply to the company*
- *To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations*

10. Group risk/ Share Holder Risk

- *“Group Risk” arises as a consequence of being a member of a group.*
- *Risk to Great Eastern Group as major shareholder*
- *Risk related to interaction with financial conglomerate*

Risk Culture Statement

A strong risk culture supports appropriate risk awareness, reinforces effective risk management and promotes sound risk taking to ensure Company's risk profile remains within its risk appetite.

Recognising the behavioural aspect of risk management, the Board of Directors emphasises the importance of institutionalizing a strong risk culture within the Company.

Supported by a robust risk governance framework, Company's advocates the following seven principles to continuously foster a strong risk culture:

- *Tone from the top: The BOC and BOD to set the tone to promote and sustain the desired behaviours throughout Company while middle-level managers inherit, practise and convey the messages derived from the top to business lines.*

- Akuntabilitas: Dewan Komisaris, Direksi, lini bisnis dan fungsi pengendalian memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola risiko.
- Transparansi risiko: Proses eskalasi dan pelaporan pelanggaran yang tepat ditetapkan untuk melaporkan insiden yang signifikan atau tindakan yang salah, dan semua karyawan Perusahaan dibuat untuk mengetahui tentang proses ini.
- Tanggapan: Merupakan proses yang berlaku sehingga terjadi pembelajaran dan akar permasalahan ditangani dengan segera sesuai dengan prioritas setiap pemilik risiko.
- Komunikasi dan Kolaborasi: Budaya komunikasi dan kolaborasi terbuka terus dipromosikan untuk memastikan semua karyawan Perusahaan bekerja sama untuk memperkuat pengambilan keputusan terkait risiko.
- Penguatan: Kinerja kerangka kerja manajemen secara tepat mendorong perilaku pengambilan risiko yang baik.
- Kemampuan: Tersedia pelatihan yang sesuai untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya yang diinginkan di antara semua karyawan Perusahaan.
- Accountability: The BOC, BOD, business lines and control functions have clearly delineated responsibilities for managing risks.
- Risk transparency: Appropriate escalation and whistleblowing processes are established to report significant incidents or wrong doings, and all members of Company are made aware of these processes.
- Responsiveness: Processes are in place so that lessons are learned, and root causes are addressed promptly with due priority by the respective owner.
- Communication and Collaboration: A culture of open communication and collaboration is constantly promoted to ensure all members of Company work together to strengthen risk-related decision making.
- Reinforcement: The performance management framework properly incentivises sound risk-taking behaviour.
- Capabilities: Appropriate trainings are in place to promote better understanding of the desired culture among all members of Company.

Prinsip-prinsip ini akan didukung oleh serangkaian perilaku dengan fokus pada risiko dan kepatuhan:

- Kepatuhan: Anggota Perusahaan sangat mengutamakan aturan, nilai, dan kewajiban.
- Fokus Pencapaian: Terdapat fokus yang jelas dalam pencapaian hasil risiko dan kepatuhan sebagai tambahan atas kinerja dan hasil dari pekerjaan, dan setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
- Fokus tim: Tujuan dicapai melalui kinerja tim dan kerjasama, yang memperhitungkan kepemilikan risiko yang sesuai.
- Pembelajaran Aktif: Langkah-langkah aktif diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian.
- Berinovasi dan Berkembang: Pengambilan risiko yang baik didorong dan diapresiasi, sementara perbaikan terus-menerus dan ide-ide yang berkembang untuk dihargai.
- Mengemukakan Pendapat: Anggota Perusahaan tidak ragu untuk mengungkapkan pandangan mereka dan keterbukaan sangat dihargai.

These principles will be underpinned by the following set of desired behaviours with a focus on risk and compliance:

- Conformity: Members of Company place a high importance on rules, values and obligations.
- Delivery Focus: There is clear focus on delivery of risk and compliance outcomes in addition to results and task outputs, and each of the members of Company is accountable for his or her own actions.
- Team focus: Goals are achieved through teamwork and partnerships, that considers appropriate risk ownership.
- Active Learning: Active steps are taken to improve knowledge and skill sets.
- Innovate and Be Radical: Sound risk taking is encouraged, while continuous improvement and evolving ideas are valued.
- Expressive: Members of Company do not hesitate to express their views and openness is valued.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Performance Overview
Aspek Ekonomi

	2020	2021	2022	
Premi Bruto	356.302	435.364	585.644	GWP
Laba Bersih	23.078	35.617	(60.964)	NPAT
Jumlah Nasabah	22.842	26.650	28.678	No of customers
Jumlah Polis	43.743	47.109	57.622	No of policies

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social Responsibility and Environment

Perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga karyawan serta masyarakat pada umumnya.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas Kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, dll.

Untuk eksternal, sepanjang tahun 2022 perusahaan melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:



Tanggung jawab sosial

Untuk menjalankan misi perusahaan dalam memberikan kembali kepada masyarakat pada tahun 2022, pada bulan September perusahaan mensponsori proyek renovasi kamar mandi dan dapur Panti Asuhan Sinar Batam. Panti ini berdiri pada tanggal 2 Desember 2014 di bawah naungan Yayasan Siloam Nusantara. Latar belakang pendirianya adalah kepedulian terhadap anak-anak terlantar dan terpinggirkan. Anak-anak tersebut ditelantarkan oleh orang tuanya karena faktor keluarga dan ekonomi. Mereka tidak memiliki tempat tinggal dan pendidikan. Saat ini ada 30 anak yang tinggal di yayasan ini (usia 4-15 tahun).

Perusahaan membantu dengan menambah kamar mandi baru, membangun penampungan air baru dan memperbaiki dapur dan atap serta merenovasi kamar mandi. Tujuan perusahaan adalah untuk membantu anak-anak untuk

There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility (CSR) has the objectives to improve the quality of life of our loyal employees, their families, and the community generally.

Internally, the CSR was implemented by way of access to health facilities (inpatient and outpatient), support for affiliated employees, availability of pension funds, etc.

For external events in 2022 the Company carried out various social activities as follows:



Social Responsibility

To implement Company mission in giving back to the community in September 2022, the company sponsored the renovation project of the bathroom and kitchen of Sinar Batam Orphanage. Sinar Batam Orphanage was established on 2 December 2014 under the auspices of the Siloam Nusantara Foundation. The genesis of the establishment is concern for neglected and marginalised children. The children were abandoned by their parents because of family and economic factors. They have no place to live and no education. Currently there are 30 children live in this orphanage (age 4-15 years old).

The Company helped to add new bathroom, build new water reservoir and repair the kitchen and roof as well as renovate the bathrooms. Our purpose is to help the children to

hidup lebih nyaman. Proyek renovasi ini menerapkan filosofi inisiatif CSR perusahaan, untuk mendukung renovasi fasilitas yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi para penerima manfaat.

Perusahaan juga mengundang mitra bisnis untuk mensponsori proyek renovasi panti asuhan ini, dan salah satunya mensponsori pemasangan keramik untuk panti asuhan. Tindakan gabungan ini memberikan dampak yang lebih besar dan lebih baik ke yayasan.

Di bulan yang sama, Perusahaan juga melaksanakan proyek CSR untuk mendanai perbaikan infrastruktur jangka panjang Panti Asuhan Kasih Bunda Untari di Samarinda.

Panti Asuhan Kasih Bunda Utari di bawah naungan Yayasan Kharisma Pertiwi, didirikan sebagai wujud nyata dari gagasan pendirinya, Ibu Sri Utari yang sangat prihatin terhadap kemerosotan makna nilai-nilai kehidupan. Panti Asuhan ini dibuat khusus sebagai tempat rujukan untuk panti pemulihan psikososial. Tingginya jumlah korban kejahatan kekerasan dari kalangan perempuan dan anak menuntut adanya tindak lanjut dari elemen masyarakat untuk ikut serta menyediakan tempat yang menampung para korban.

Kasih Bunda Utari hadir sebagai tempat menampung para korban. Panti Asuhan ini merupakan tempat yang memberikan kesempatan bagi para korban untuk menjalani proses pemulihan pasca trauma dari kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan yang dialami oleh anak. Sehingga dapat meningkatkan mentalitas anak.

Perusahaan membantu merenovasi genteng/plafon yang bocor, instalasi listrik, penggecatan ruangan, pemasangan pintu, pemasangan keramik teras dan pembuatan rak stok/barang Panti Asuhan Kasih Bunda Untari.

Setelah terhenti selama pandemi, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, pada tanggal 5 Oktober, Kantor Cabang Surabaya kembali mengadakan Donor Darah di Lobi Gedung Pemuda Surabaya, dengan mengundang tenant kantor, agen, broker dan masyarakat sekitar.

Dengan total 137 peserta yang terdaftar, 90 kantong darah berhasil diperoleh. Sebelum pandemi, kegiatan donor darah rutin dilakukan Cabang Surabaya setiap tahun pada bulan September/Okttober sebagai salah satu kegiatan memeriahkan hari ulang tahun Perusahaan.

Perusahaan juga terus mendukung anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Anak Disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas. Ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perusahaan untuk memberikan perlindungan asuransi bagi bus khusus anak berkebutuhan khusus ini dan tahun ini merupakan tahun ke-5. Proyek ini dilaksanakan bekerja sama dengan Rotary Club Bali.

live a more comfortable life. This renovation project reflects our CSR philosophy to support initiatives will give long-term impact to the beneficiaries.

We also invited our business partners to sponsor the renovation project for this orphanage, and one of them sponsored ceramic installation. This combined action gave greater and better impact.

In the same month, the Company also carried out a CSR project to fund long term infrastructure improvements for the Kasih Bunda Untari Orphanage at Samarinda.

The Kasih Bunda Utari Orphanage under the auspices of the Kharisma Pertiwi Foundation, was established as a concrete manifestation of the idea its founder, Mrs. Sri Utari who is very concerned about the declining meaning of life values. The Orphanage was created specifically as a place of reference for the psychosocial recovery shelter. The high number of victims of violent crimes from among women and children urges follow-up from elements of the community to participate in providing a place that accommodates the victims.

The Kasih Bunda Utari is exist as a place that accommodates the victims. This orphanage is a place that provides opportunities for victims to undergo a post-traumatic recovery process from domestic violence and violence experienced by children. So that it can improve the mentality of the children.

The Company helped to renovate roof tiles/ceilings that had leaks, electrical installations, painting the rooms, installing doors, installing ceramic terraces and making a stock/goods shelves of Panti Asuhan Kasih Bunda Untari.





After being halted during the pandemic, in collaboration with Indonesian Red Cross, on October 5th, Surabaya Branch Office was again holding a Blood Donor Drive at Gedung Pemuda Lobby Surabaya, by inviting office tenants, agents, brokers and community.

From 137 registered participants, 90 blood bags were successfully obtained. Prior to the pandemic, blood donor drive was routinely carried out by Surabaya branch every year in September/October as one of the activities to celebrate the Company's anniversary.

The company also continues to support children with disability in Bali through the Foundation for the disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), by providing insurance protection for the Puspadi Minibus, this specially modified vehicle is used to transport the disabled children. This is part of a long-term commitment by Company to provide insurance protection for this specially modified bus for special needs children and this year is the 6th year. This project is carried out in collaboration with Rotary Club Bali.



Literasi Keuangan

Pada tanggal 5 Agustus 2022, perusahaan melaksanakan program Literasi Keuangan tahunan dengan mengadakan Webinar untuk lebih dari 100 mahasiswa di Universitas Pendidikan Nasional, Bali. Tema webinar ini adalah "Tren dan Tingkat Penetrasi Asuransi Digital (Insurtech) di Indonesia". Webinar ini merupakan kerjasama antara Perusahaan dan Universitas dengan menghadirkan 2 pembicara yaitu Dimas Andika Putra, Senior Manager Underwriting & Product Development dari perusahaan dan Dr. Gine Das Prena, dosen UNDIKNAS (Universitas Pendidikan Nasional). Webinar ini dihadiri lebih dari 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Universitas.

Literasi Keuangan merupakan program tahunan perusahaan untuk memperkenalkan dan mengedukasi asuransi kepada masyarakat luas serta mendukung program wajib OJK bagi perusahaan asuransi.

Financial Literacy

On 5 August 2022, the Company carried out the annual Financial Literacy program by conducting a Webinar for over 100 students at the National Education University, Bali. This webinar theme was "Trend and Penetration Rate of Digital Insurance (Insurtech) in Indonesia". This webinar was a collaboration between Company and the University by presenting 2 speakers, Dimas Andika Putra, Senior Manager Underwriting & Product Development from company and Dr. Gine Das Prena, a lecturer at UNDIKNAS (Universitas Pendidikan Nasional). This webinar was attended by more than 100 participants who were students and lecturers of the University.

Financial Literacy is the Company's annual programme to introduce and educate insurance to the wider community and also supports the mandatory programme by the OJK for insurance companies.



Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menjadi salah satu sponsor Financial Fitness Classes, oleh Bank OCBC NISP di Mal Ciputra World, Surabaya. Kelas hybrid ini mengangkat tema “Pentingnya Asuransi Bagi Milenial”. Hari Pendi, Branch Manager Surabaya mempresentasikan tentang pentingnya asuransi bagi milenial umum bekerja sama dengan Robby Christy, Head of East Region Finansialku.com. Kelas ini menyasar berbagai komunitas platform Bank OCBC, pengunjung dan calon konsumen pada acara tersebut.

On 27 January 2022, the Company became one of the sponsors of Financial Fitness Classes, by OCBC NISP Bank in Mal Ciputra World, Surabaya. This hybrid class was about “The Importance of Insurance for Millennials”. Hari Pendi, our Surabaya Branch Manager was presenting about general insurance in collaboration with Robby Christy, Head of East Region Finansialku.com. This class was targeted to various communities of OCBC Bank platform, visitors and potential customers at the event.

Pada tanggal 26 Februari 2022, masih dalam kelas Financial Fitness oleh Bank OCBC NISP di Mal Ciputra World, Surabaya, Branch Manager Surabaya, Hari Pendi kembali menjadi pembicara pada hybrid class tentang “Mengenal Jenis dan Manfaat Asuransi”, bekerjasama dengan Axel Efraim, Lead Mentor Ternak Uang.

On 26 February 2022, still in Financial Fitness Classes by OCBC NISP Bank in Mal Ciputra World, Surabaya, our Surabaya Branch Manager, Hari Pendi again become speaker on the hybrid class about “Get to know the types and benefits of insurance”, in collaboration with Axel Effraim, Lead Mentor Ternak Uang.

Masih bekerja sama dengan OCBC NISP, pada 10 Desember 2022 Perusahaan mengadakan Hybrid Class tentang “Tips Liburan Akhir Tahun untuk Perjalanan yang Menyenangkan dan Aman. Mengenal Asuransi Perjalanan”. Kelas ini merupakan bagian dari benefit Perusahaan sebagai salah satu sponsor Financial Fitness Class oleh Bank OCBC di The Cove, PIK Jakarta. Pematerinya adalah Dimas Andika Putra, Senior Manager Underwriting & Product Development bekerja sama dengan Amanda Dara Kusmaya, Mentor Ternak Uang. Total ada 177 peserta yang mengikuti kelas ini.

Still in collaboration with OCBC NISP, on 10 December 2022 the Company carried out the Hybrid Class about “Yearend Holiday Tips for a Fun and Safe Travelling. Getting to know Travel Insurance”. This class is part of the Company benefit as one of sponsors of Financial Fitness Class by OCBC Bank at The Cove, PIK Jakarta. The presenters were Dimas Andika Putra, our Senior Manager Underwriting & Product Development in collaboration with Amanda Dara Kusmaya, Mentor Ternak Uang. 177 participants joined this class.

Lingkungan

Bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada Minggu, 5 Juni 2022, perusahaan berpartisipasi dalam penanaman bibit mangrove di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove di kawasan Kapuk Muara, Jakarta Utara. Pengabdian masyarakat ini merupakan program berkelanjutan dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti yang telah dilaksanakan secara konsisten selama 4 tahun. Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan salah satu perusahaan asuransi yang mendukung pelaksanaan acara penanaman bibit mangrove ini, dengan total 2.250 bibit Pohon Mangrove.



Acara ini diadakan untuk menjawab isu pemanasan global dan perubahan iklim yang telah terjadi dan telah kita rasakan dampaknya, seperti peningkatan suhu bumi dan meningkatnya jumlah wabah penyakit akibat bencana alam seperti banjir, tanah longsor, atau lainnya.

PILAR LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Pillar

Pada tahun 2021, Great Eastern Group menetapkan target Operational Net Zero pada tahun 2025. Dalam GEGI, ini adalah pencapaian pengurangan energi pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.



Environment

Commemorating World Environment Day which falls on Sunday, June 5, 2022. Great Eastern General Insurance Indonesia participated in the planting of mangrove seedlings in the Mangrove Forest Ecotourism Area in the Kapuk Muara area, North Jakarta. This community service is an ongoing programme from the Trisakti School of Insurance Management (STMA) which has been consistently held for 4 years. Great Eastern General Insurance Indonesia is one of the insurance companies that supported the implementation of this mangrove seed planting event, with total 2,250 Mangrove Tree seedlings.

This event was held to respond to the issue of global warming and climate change that has occurred and we have felt its impact, such as increase of earth's temperature and the increasing number of disease outbreaks caused by natural disasters such as floods, landslides, or others.

In 2021, Great Eastern Group established Operational Net Zero target by 2025. In GEGI, this is the achievement of energy reduction in 2022 as compared to 2021.

Jenis/Type	Satuan/Unit	2021	2022	%
Bahan Bakar (Fuel)	Liter (Litres)	38.217	36.876	↓ 3.5%
Listrik (Electricity)	Kwh	151.928	124.402	↓ 18.12%
Air (Water)	M3	1.343	807	↓ 39.91%
Kertas (Paper)	Rim (Reams)	3.634	4.365	↑ 20.12%

Pada tahun 2022, konsumsi energi GEGI seperti yang disajikan pada tabel di atas. Sejak tahun 2021 GEGI sudah mulai melakukan digitalisasi proses bisnis yang memungkinkan pengurangan jumlah kebutuhan tatap muka yang dapat dilakukan online, demikian juga dengan proses bisnis yang saat ini telah mulai beralih ke paper less. Peningkatan penggunaan kertas lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan polis sebesar 22%.

In 2022, GEGI energy consumption as presented in the table above. Since 2021 GEGI already start digitising its business process that enable company to reduce needs for face to face interaction that can be done through online, also with business process that now has shifted to paper less. Increases in paper consumption lower than growth of policy number by 22%.

Kantor Cabang, Pemasaran & Penjualan

Branch, Marketing & Sales Offices

HEAD OFFICE

MidPlaza 2, 23rd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

 Tel : +62-21 5723737
 Fax : +62-21 5710547/48

NORTH JAKARTA

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420

 Tel : +62 21 64701278
 Fax : +62 21 64701267/8

SURABAYA

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271

 Tel : +62 31 5477300
 Fax : +62 31 5477370

MEDAN

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3-T
Medan 20234

 Tel : +62 61 88817009
 Fax : +62 61 88817010

SEMARANG

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242

 Tel : +62 24 8457058/9
 Fax : +62 24 8417867

SERPONG

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325

 Tel : +62 21 53122468
 Fax : +62 21 53122431

CIREBON

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116

 Tel : +62 231 207784, 234054
 Fax : +62 231 207784

PEKANBARU

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113

 Tel : +62 761 32708
 Fax : +62 761 31427

BATAM

Ruko Orchard Park Blok B No. 9
Jalan Orchard Boulevard, Belian
Batam 29464

 Tel : +62 778 4167700, 4166700
 Fax : +62 778 4165700

MAKASSAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 23/25
Blok C-46 Makassar 90174

 Tel : +62 411 3617978
 Fax : +62 411 3610434

SAMARINDA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117

 Tel : +62 541 200833
 Fax : +62 541 748878

BALI

Jalan Jaya Giri Nomor 9 B Renon,
Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur,
Denpasar 80234

 Tel : +62 361 229894
 Fax : +62 361 255150



A member of the OCBC Group

PT Great Eastern General Insurance Indonesia

MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 5723737
Fax : +62-21 5710547
Email : wecare-id@greateasterngeneral.com
www.greateasterngeneral.com/id

greateasterngeneral.id
 [greateasterngeneral.id](#)
 +62 819 15723737

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is licensed & supervised by Financial Services Authority (OJK)